

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

1. Persepsi petugas kesehatan terhadap faktor risiko *medication error* secara umum di Rumah Sakit At-Turots Al Islami dengan kategori sedang (59,5%). Hal ini mengindikasikan bahwa *medication error* di rumah sakit masih perlu diperhatikan, meskipun ditahun 2019 tidak ada laporan mengenai kejadian *medication error* di Rumah Sakit At-Turots Al Islami. Tidak adanya data tersebut masih menjadi kesimpangsiuran, dimungkinkan tidak terlacak datanya. Faktor rasa takut petuga kesehatan menjadi hal yang perlu diperhatikan rumah sakit untuk memberikan budaya melaporkan kejadian yang sebenarnya terjadi di rumah sakit terutama terkait *medication error*.
2. Persepsi petugas kesehatan terhadap faktor risiko *medication error* terkait profesi di Rumah Sakit At-Turots Al Islami dengan kategori rendah (71,4%). Hal tersebut mendukung bahwa pertugas kesehatan menyukai dan tertarik dengan profesinya didukung pengetahuan dan pemahan terkait dengan obat-obatan yang tersedia baik dosis, cara penggunaan, pemberian obat sesuai jalur dan efek samping. Hal yang perlu diperhatikan terkait dengan gaji yang diterima sehingga termotivasi untuk meningkatkan kinerja dan juga faktor menurunkan

- beban kerja profesi sehingga meminimalisir terjadinya *medication error*.
3. Persepsi petugas kesehatan terhadap faktor risiko *medication error* terkait sarana dan prasarana di Rumah Sakit Islam At-Turots kategori rendah (52,4%). Hasil penelitian menunjukkan lingkungan kerja nyaman karena jauh dari kebisingan dan memiliki pencahayaan yang cukup, obat-obatan juga tersusun dengan rapi dan ada SOP terkait dengan profesi. Namun hal yang perlu diperhatikan yaitu suhu ruangan dan juga ukuran ruangan untuk bekerja yang belum sesuai sehingga dapat mendorong terjadinya *medication error*.
  4. Persepsi petugas kesehatan terhadap faktor risiko *medication error* terkait manajemen di Rumah Sakit Islam At-Turots kategori sedang (81,0%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen memfasilitasi dengan baik pelaporan kejadian *medication error*. Hal yang perlu ditingkatkan yaitu pengawasan terhadap *medication error* dan sanksi diberikan kepada petugas kesehatan yang melakukan *medication error*. Manajemen juga perlu mempertimbangkan penambahan tenaga kesehatan dan memberikan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas kesehatan sehingga mengurangi kejadian *medication error*.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut ini.

1. Bagi pihak rumah sakit
  - a. Variable faktor risiko manajemen merupakan komponen yang paling beresiko tinggi dalam *medication error*. Disarankan manajemen rumah sakit untuk mempertimbangkan kebutuhan tenaga kesehatan sehingga tidak ada kekurangan jumlah petugas kesehatan. Ketersediaan petugas kesehatan yang memadai akan mendukung kinerja petugas kesehatan sehingga beban tidak terlalu tinggi. Manajemen rumah sakit dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan petugas kesehatan dalam mencegah *medication error* dengan memberikan pelatihan. Manajemen juga perlu melakukan pengawasan yang tinggi terhadap petugas kesehatan terkait dengan *medication error* sehingga dapat mengurangi kejadian kesalahan, dan meminimalisir dampak yang berkepanjangan, dan memberikan sanksi yang sesuai kepada tenaga kesehatan yang melakukan kesalahan.
  - b. Rumah sakit juga diharapkan memperhatikan fasilitas pendukung kinerja petugas seperti pencahayaan yang terang sehingga dapat menulis dan membaca dengan cermat, suhu ruangan dan ukuran

ruang yang nyaman untuk bekerja sehingga lingkungan kerja juga menjadi nyaman dan dapat bekerja lebih optimal.

- c. Pelaporan *medication error* tahun 2019 diketahui bahwa tidak ada kejadian *medication error*. Hal ini perlu mendapat perhatian dari manajemen untuk menelusuri apakah benar-benar tidak ada kejadian *medication error* di rumah sakit. Sebaiknya rumah sakit meningkatkan pengawasan dan memberikan fasilitas mendukung agar petugas kesehatan bersedia untuk melaporkan setiap ada kejadian *medication error*. Pelatihan kepada petugas kesehatan juga diperlukan terkait dengan sikap dan perilaku petugas kesehatan agar memiliki sikap berani melaporkan kejadian *medication error* untuk meningkatkan keselamatan pasien.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengembangkan variabel lain yang belum diteliti sehingga lebih bervariasi. Faktor yang lain yang dapat diambil antara lain faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi *medication error* seperti karakteristik dari perawat maupun dukungan dari manajemen rumah sakit.